

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMPN 7 KERINCI
TANJUNG TANAH TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
OLEH
KERINCI
MONI GUSTINA**

NIM. 1810201125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2021-2022**

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMPN 7 KERINCI
TANJUNG TANAH TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

OLEH

Moni Gustina

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Nim. 1810201125

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2021-2022

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag
Indah Herningrum, M.Pd
Dosen Institut Agama Islam

Sungai Penuh, April 2023
Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NOMOR : 73

TANGGAL : 30.10.2023

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr,Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **MONI GUSTINA, NIM. 1810201125** yang berjudul "**Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah**" dapat diajukan untuk di minagasyahkan guna untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalam ,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag

Indah Herningrum, M.Pd

NIP. 197005051998031006

NIP. 198703082018112001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moni Gustina
Nim : 1810201125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI
ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS SISWA DI SMPN 7 KERINCI
TANJUNG TANAH TAHUN AJARAN 2021/2022

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sepenuhnya.

Sungai Penuh April 2023

Yang menyatakan



MONI GUSTINA

NIM. 1810201125

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

*Ala Kapten Marzuki Setiawan Gedung Kiri, Pasisir Bukit Kaca Sangat Pemah Talip,
074821065 Kode Pos : 0748 - 22114 Kode Pos : 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id
Email: info@iainkerinci.ac.id*

PENGESAHAN

Skripsi oleh Moni Gustina NIM. 1810201125 dengan judul "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH SMPN 7 KERINCI TANJUNG TANAH" telah diuji dan diperahankan pada tanggal 29 November 2023.

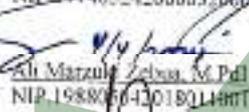
Dewan Penguji


Dr. Saiful Hudaib, M.Pd.
NIP. 19640902000031001

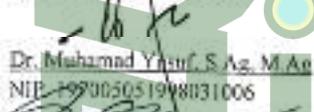
Ketua Sidang


Rasyida, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197405242000031001

Penguji I


Ali Marzuki Zebua, M.Pd.
NIP. 1988060420180114001

Penguji II


Dr. Muhammad Yusuf, S.Ag. M.Ag.
NIP. 199305031998031006

Pembimbing I


Indah Hermita-grum, M.Pd.
NIP. 198703082018012001

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Mengesahkan
Ketua Jurusan


Dr. Nuzula Sasferi, M.Pd.
NIP. 197806052006041001

ABSTRAK

Gustina, Moni. 2022. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (1) Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag,(II) Indah Heringrum, M.Pd.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Rohani Islam, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, pembentukan Karakter Religius

Globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Oleh karena itu, salah satu yang di terapkan adalah pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan sebagaimana di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurukuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa 2) bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurukuler rohis dalam pembentukan karakter religius 3) bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurukuler rohis dalam pembentukan karakter religius

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru keagamaan dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara observasi, wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa dilakukan melalui pembekalan ilmu agama, melalui pembiasaan , melalui pembinaan adapun kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa, terdapat dalam pembiasaan sholat wajib dan sholat sunnah, pengajian dan tilawah pagi, tahfiz Alqur;an, pelaksanaan maulid nabi SAW dan peringati hari besar Islam.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Rohani Islam, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pembentukan Karakter Religius*

ABSTRACT

Gustina, Moni. 2022. Islamic Spiritual Extracurricular Activities in Formation of Students' Religious Character at SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah City. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (1) Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag, (II) Indah Herningrum, M.Pd.

Islamic Spiritual Extracurricular Activities in Formation of Students' Religious Character at SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah City

The globalization that is happening today has led many Indonesians to forget the national character education. Whereas, character education is national foundation that is very important and need to be instilled since an early age of children. Therefore, one that is implemented is student's religious character forming through religious activity as in SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah teacher has designed religious character forming to increase students personality and student's religiosity through religious activity.

Research focus of this study is 1) how about planning extracurricular activities spiritual in character formation religious 2) how is the implementation extracurricular activities spiritual in character formation religious 3) how to evaluate extracurricular activities spiritual in character formation religious

This study uses qualitative methods using qualitative descriptive. Informant of this study is the headmaster, vice principal, religious teachers and student's and the data collection technique is obtained through observation, interview, and documentation. The data is analyzed observation, interview.

The results of this study indicate that planning for Islamic Spiritual extracurricular activities in the formation of students' religious character is carried out through provision of religious knowledge first, through habituation, through coaching, the spiritual extracurricular activities in the formation of students' religious character are contained in habituation of wajib and sunnah prayers in congregation, morning recitations, tahfiz Alqur'an, recitation of mawlid, commemoration of Islamic Holidays. And the evaluation of the work program in the extracurricular Rohis at SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah in the extracurricular roh is at SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah, there is an evaluation in terms of assessment, The assessment includes process assessment and activity result assessment.

Keywords: *Islamic Spritual Extracurricular, Planning, Implementation, Evaluation, Religious Character Building.*

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah Swt yang maha segalanya, sehingga tiada yang pantas di puji kecuali Dia. Ya Allah, semoga sholawatmu, salam berkah dan nikmat-Mu senantiasa untuk hamba kekasih-Mu, untuk baginda Nabi Muhammad

Saw :

1. Kedua orang tua terkasih ayah dan ibu yang telah berjuang demi putrinya hingga sampai pada tahap akhir.
2. Kakak-kakakku tersayang yang selalu mendo'akan dan memotivasi adiknya.
3. Teman-teman seperjuangan yang menimba ilmu di kampus IAIN Kerinci ini.

MOTTO

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

واز قال لقمن لابنه وهو يعظه يبني لا تشرك بالله ان الشرك لظلم عظيم

Artinya :

Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya, diwaktu memberi pelajaran kepadanya " Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar (QS Lukman:13).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah” dengan baik.

Dalam kesempatan ini saya menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan ataupun arahan kepada saya selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Dr. H. Asa'ari, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S,IP, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Jafar Ahmad, M.Si, dan Wakil Rektor III Dr. Halil Khusairi, M.Ag, yang senantiasa membina dimana penyusun menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Dr. Hadi Candra, M.Pd, Wakil Dekan I Dr. Saaduddin, M.Pd, Wakil Dekan II Dr. Suhaimi, M.Pd, dan Wakil Dekan III Eva Ardinal, M.A, yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
3. Dr. Nuzmu Sasferi, M.Pd dab Ali Marzuki Zebua, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I saya dan Ibu Indah Herningrum, M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan tulus hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi
5. Kepada Bapak Saaduddin, M.PdI selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Kerinci yang telah memberikan kemudahan
7. Kepada Kepala Sekolah SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah Bapak Joni Hasperi, S.Pd dan guru-guru SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah dan seluruh peserta didik SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah.

Semoga bantuan dan bimbingan yang mereka berikan dengan penuh keikhlasan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Terakhir, penulis memohon maaf jika dalam penyusunan dan penyelesaian hasil penelitian ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan dan kesalahan dalam penulisan baik nama maupun penulisan

K E R I N C I

Sungai Penuh, April 2023

Peneliti

Moni Gustina

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABTRACK | vi |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Defenisi Operasional..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Pendidikan Karakter..... | 9 |
| 1. Pengertian Pendidikan Karakter..... | 9 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Tujuan Pendidikan Karakter | 10 |
| 3. Karakter Religius | 12 |
| B. Organisasi Rohis | 15 |
| 1. Dasar Pemikiran Rohis..... | 15 |
| 2. Kegiatan Ekstrakurikuler | 15 |
| 3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis..... | 18 |
| 4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis | 19 |
| C. Penelitian Relevan..... | 21 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis Dan Desain Penelitian | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Subjek Penelitian..... | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 29 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 30 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Temuan Penelitian..... | 33 |
| 1. Temuan Umum..... | 33 |
| 2. Temuan Khusus..... | 39 |
| B. Pembahasan..... | 48 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius | 48 |
| 2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius | 52 |
| 3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dalam pembentukan karakter religius siswa | 59 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan di luar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Hal ini berdasarkan pada peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang di lakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 62 Tahun 2014)

Melihat pada esensinya, Ekstrakurikuler sebagai kegiatan penyaluran minat dan bakat anak, tentu akan banyak jenis dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sekolah selaku lembaga yang memfasilitasi hadirnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa menemukan bakatnya, meski bakat tersebut dibidang unik atau tidak populer. Semisal anak yang lahir dengan darah seni tradisi yang kental atau mereka yang tumbuh bakatnya berkat kondisi sosial, ekonomi, dan religi lingkungan sekitarnya (Sofiatun,2010).

Disadari kegiatan di sekolah yang penting tidak hanya terbatas pada kegiatan intrakurikuler, tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler karena

pada umumnya sekolah bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan oleh karenanya membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Sekolah bertanggung jawab untuk memandu dan meningkatkan potensi-potensi tersebut secara utuh (Marjani alwi,2014).

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Pendidikan di maksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan siswa untuk membantu mereka memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena itu aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus di sesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan, sehingga diharapkan mereka dapat meraih prestasi belajar setinggi-tingginya (Hambali dkk,2018).

Menurut Muchlas Samani mengatakan Karakter yang kuat adalah sandaran fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia

yang di penuhi dengan kebaikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral untuk itu, di perlukan upaya strategi untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Dalam rangka memperbaiki hal tersebut, Penguatan Pendidikan karakter dalam konteks kekinian cukup relevan dalam mengatasi moral yang ada diIndonesia hal tersebut sesuai dengan pemikiran presiden soekarno bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pendidikan karakter karena pendidikan karakter inilah yang akan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya serta bermartabat jika pendidikan karakter ini tidak dilakukan maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli (Muchlas Samani,2012).

Dalam pendidikan karakter, salah satu karakter yang penting diajarkan adalah karakter religius, manusia yang berkarakter adalah manusia yang religius, karakter religius sendiri termasuk dalam karakter bangsa yang di rencanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) mengartikan bahwa karakter religius adalah sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agamanya toleran terhadap agama lain, hidup rukun dengan itu siswa diharapkan mampu memiliki prilaku dengan tolak ukur baik dan buruk yang berlandasan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Dalam usaha mewujudkan pembentukan karakter religius tersebut, dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, minimal ada dua kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan intrakurikuler dankegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang dilakukan dan menggunakan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam struktur program kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah di pelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, olehkarena itu salah satu wadah untuk membentuk karakter religius siswa di sekolah selain dengan mata pelajaran pendidikan agama islam harus di barengi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti ekstrakurikuler rohani islam

Ekstrakurikuler rohani Islam adalah salah satu ekstrakurikuler dengan kegiatan yang berbasis agama. Kegiatan ekstrakurikuler rohis merupakan salah satu pengembangan pembelajaran PAI, Kegiatan ekstrakurikuler rohis juga lebih menekankan kepada praktek-praktek Agama, pengetahuan keislaman yang lebih mendalam, hal ini agar dapat membantu siswa terhindar dari akhlak yang buruk dan kenakalan remaja yang marak pada saat ini.

Kegiatan Rohani Islam adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam yang ada disekolah menengah pertama kegiatan yang di selenggarakan rohis ini dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang di perolehnya melalui kegiatan belajar serta sebagai pendorong dalam membentuk akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai agama islam.(Departemen agama RI: 2005)

Ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan kegiatan keislaman, tujuan diadakan kegiatan tersebut untuk mengisi dan membina karakter religius siswa-siswa SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah agar tertanam ajaran keislamannya di dalam dirinya

Kegiatan Rohani Islam di SMPN 7 kerinci tanjung tanah sebagai sarana untuk membentuk karakter religius siswa-siswa di sekolah itu tersebut karena masih kurang penanaman nilai religus serta keterbatasan ilmu agama di dalam diri siswa.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, peneliti melihat saat dilaksanakan kegiatan pengajian yang dilaksanakan di setiap pagi jum'at bahwa ada sebagian siswa yang tidak menyimak bacaan ayat suci Al-qur'an dan saat pengajian berlangsung siswa ada yang mengobrol dan ada juga siswa yang tidak ikut pengajian karena datang terlambat.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul : "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH SMPN 7 KERINCI tanjung tanah".

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti organisasi Ekstrakurikuler.

2. Banyaknya hambatan dan tantangan peserta didik dalam mengikuti organisasi rohis
3. Belum maksimalnya karakter religius peserta didik

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukkankarakterreligius?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius ?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikiut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dalam pembentukan karakter religius di sekolah SMPN 7 kerinci tanjung tanah.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam yang bernuansa keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN7 kerinci.
3. Untuk mengetahui evaluasi keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dalam pembentukan karakter religius siswa di sekolah.

E . Manfaat Penelitian

Manfaat ataupun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoris

Memperkaya keilmuan baik itu pengetahuan tentang keagamaan maupun ilmu pengetahuan umum. Menambah keilmuan dan pengembangan teori untuk peneliti yang lain maupun pakar-pakar keilmuan lainnya. Guna sebagai sumbangan referensi bagi para peneliti yang lainnya mengenai kegiatan rohis.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan dalam mempertimbangkan kebijakan dan pengembangan program-program sekolah khususnya sekolah yang menjadikan objek penelitian. Memberikan deskripsi informasi mengenai rohis dalam mengembangkan akhlak dan kesadaran beragama siswa. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai peran organisasi rohis dalam pembentukan karakter beragama siswa.

F. Defenisi Operasional

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul keagamaan kerohanian Islam di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah adanya penjelasan ataupun pengertian dari beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut yaitu:

1. Karakter

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang karakter berasal dari bahasa latin yaitu *kharakter* yang artinya tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (Nur Rosyid,2013).

2. Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Zubaedi,2013).

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran guna untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah

(Yudi Prasetyo,2010)

4. Rohani Islam

Rohis berdiri sejak tahun 1980, berawal dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar muslim untuk menambah wawasan Islam, karena jam pelajaran disekolah sa

terbatas sehingga rohis sebagai wadah memperdalam Ilmu Agama Islam (Avuan muhammad,dkk 2018).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Karakter atau watak berasal dari kata Yunani "*charassein*" yang berarti barang atau alat menggores, yang kemudian diartikan sebagai stempel atau cap. Jadi karakter atau watak itu sebuah stempel atau cap sifat-sifat yang melekat pada seseorang (Adisusilo, JR, 2012)

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *character*, yang antara lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Dalam kamus psikologi arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, ada istilah yang pengertiannya hampir sama dengan karakter, yaitu *personality characteristic* yang memiliki arti bakat, kemampuan, sifat dan sebagainya yang secara konsisten diperagakan oleh seseorang, termasuk pola-pola perilaku, sifat-sifat fisik, dan ciri-ciri kepribadian sedangkan secara terminologi istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri, karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang (Zaenul Fitri, 2013).

Menurut pusat kurikulum Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan

sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Sahlan, & prasetyo,2012).

Ada beberapa ahli mengemukakan mengenai pengertian karakter dapat kita lihat sebagai berikut:

Simon philip mendefinisikan karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang di tampil kan.

Prof. Suyanto Ph.D, karakter adalah cara berpikir dan perilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan imam Ghozali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanisasi manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu di pikirkan lagi (Mualich,2010)

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan yang paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*, dalam sejarah islam, rasulullah muhammad SAW,sang nabi terakhir dalam ajaran islam juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (Majid & andayani, 2011).

Adapun tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik di harapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/madrasah dan masyarakat sekitarnya budaya sekolah/madrasah tersebut dimata masyarakat luas (Mulyasa,2011).

Kemudian Ary Ginanjar Agustian dengan teori ESQ menyodorkan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah SWT, yaitu al-asma al-husna. Sifat-sifat dan nama-nama mulia Tuhan inilah sumber inspirasi setiap karakter positif yang dapat diteladani dari nama-nama Allah SWT itu beliau merangkum 7 karakter dasar yaitu: jujur, tanggung jawab, disiplin, visioner, adil, peduli dan kerja sama (Agustian,2007).

3. Karakter Religius

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan, bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "*karakter*" diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak. Karakter juga dapat diartikan sebagai kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas dalam diri seseorang. Karakter bisa terbentuk melalui lingkungan, misalnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah pada masa kecil ataupun bawaan dari lahir (Musrifah,2016).

Pengertian religius berasal dari kata *religion* yang berarti taat pada agama. Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Agar menunjukkan bahwa pikiran, perilaku, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Religius dapat dikatakan sebuah proses tradisi

sistem yang mengatur keimanan dan peribadatan kepada Allah Swt serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungan.

Menurut Agus Wibowo, karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesama. Karakter religius adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan.

Karakter religius merupakan karakter yang paling utama yang harus dikembangkan kepada anak sedini mungkin, karena ajaran agama mendasarkan setiap kehidupan individu, masyarakat, bangsa dan negara khususnya di Indonesia. Karena Indonesia adalah masyarakat yang beragama, dan manusia bisa mengetahui benar dan salah adalah dari pedoman agamanya.

Karakter religius bukan hanya terkait hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga menyangkut hubungan horizontal antara sesama manusia. Karakter religius adalah karakter manusia yang selalu menyadari segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai panutan dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat menjalankan perintah Tuhannya dan menjauhi larangannya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an surah Al-Hujurat ayat 11 yaitu :

يايهاالذين امنوااليسخرقوم من قوم عسى ان يكو نواخيروا
منهم ولانساء من نساء عسى ان يكن خير منهن ولاتلمزوا
انفسكم ولاتنا بزوا بالالقب بئس الاسم الفسوق بعدا لايمان ومن
لم يتب فاولئك هم الظلمون (١١)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan yang lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zholim. (QS. Al-hujurat: 11).

B. Organisasi Rohis

1. Dasar Pemikiran Rohis

Allah SWT, telah menurunkan alqur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia di muka bumi, baik berupa larangan maupun perintah tertentu terhadap pribadi dan akhlak umat-Nya.

Adapun dasar bimbingan rohani di sebut kan dalam Q.S al-asr/103:1-3

1. والعصر ان الانسان لفيخسر الاالزير امنواو عملوا الصحت

وتوا صوابالحق وتوا صوابا لصبر

Artinya: *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menesehati supaya menetapi kesabaran”*.

Berdasarkan ayat tersebut menunjukkan bahwa bimbingan rohani islam perlu dilakukan kepada siapapun, karena hal tersebut merupakan tugas seorang muslim yang beriman yang sesuai dengan pedoman Allah SWT.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi, sedangkan kata kurikuler mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat di artikan sebagai kegiatan tambahan di luar yang berkaitan dengan kurikulum.

Hadist tentang kegiatan ekstrakurikuler

عن عقبه بن عامر قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : ان الله عز وجل يدخل بالسهم الواحد ثلاثة نفر الجنة : يحتسب في صنعته الخير والرامي الواحد ثلاثة نفر الجنة بالسهم : صانعه به ومنبله وارموا واركبوا وان ترموا احب الى من ان تركبوا الى وملاعبته اهله ورميه الهوا الا ثلاث : فرسه

بقوسه ونبله ومن ترك اترمى ما بحد علمه رغبة عنه فانها نعمة تركها من وا قال :

كفرها.

Dari uqbah bin amr berkata: ‘ saya mendengar Rasulullah Saw bersabda ‘ sesungguhnya Allah Swt akan memasukkan tiga kelompok kedalam syurga karena sebab panah satu,yaitu pembuatan panah yangmengharapkan kebaikan dari panah buatannya, pemanah dan pelontar anak panah, maka memanahlah dan naiklah (kuda) kalian semuanya, adapun memanah lebih aku sukai dari pada naik kuda. Bukanlah suatu hal kecuali dari tiga hal, seorang yang mengajari kudanya,permainannya terhadap istrinya dan permainan busur dan anak panahnya, barang siapa meninggalkan olahraga panah setelah mempelajarinya karena benci maka (ketahuilah) bahwa sesungguhnya ia adalah suatu nikmat yang telah dia tinggalkan atau nabi berkata yang telah ia kufuri (HR. Abu Daud).

Berdasarkan hadist diatas dapat dilihat bahwa Rasulullah menganjurkan untuk memanah dan berkuda sebagai kegiatan untuk mengembangkan keterampilan, menyehatkan jamani, rohani dan juga menolong Agama Allah Swt.

Sedangkan pengertian ekstrakurikuler menurut istilah, dapat kita ketahui dari defenisi-defenisi yang telah ada. Yudi prasetyo mengatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Prasetyo,2010).

Menurut Oemar Hamalik kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat

pedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah (Hamalik,2004).

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, Kegiatan tersebut dilaksanakan didalam dan di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna (Supriatna,2010).

Kerohanian Islam berasal dari kata dasar "*rohani* " yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an yang berarti hal-hal tentang rohani dan "*islam*" adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengajarkan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri kepada Allah SWT dalam segala ketetapan Nya dan dengan segala qadha dan qadar Nya (Rodliyatun,2013).

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho widiyantoro kata kerohanian islam inisering di sebut dengan istilah "*rohis* " yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah (koesmarwanti & widiyantoro,2000).

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Kegiatan Ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup

pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program Kegiatan Ekstrakurikuler harus di rancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Bagaimana pun tujuan bimbingan rohani islam adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya, dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Depag RI,2004).

Rohmat Mulyana mengemukakan bahwa inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik karena itu, profil kepribadian yang matang atau kaffah merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler (Mulyana,2004).

Berdasarkan uraian diatas,dapat di tegaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak mulia.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Sugandi evaluasi di artikan sebagai suatu proses yang

sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pengajaran dicapai oleh para siswa. Dalam pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus di tempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Guru perlu memperhatikan, memilih, dan memanfaatkannya (Sugandi & haryanto,2008).

Menurut Muhibbin Syah bahwa evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam sebuah program. Dalam kegiatan evaluasi ini, yang harus dilaksanakan guru adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian akhir dan mengkaji hasil penelitian.
2. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan alternatif kegiatan.
3. Mengalihkan proses-proses pembelajaran dengan menjelaskan atau memberi bahan materi pokok yang akan di bahas pada pelajaran berikutnya (Syah,2003).

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat merambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. Satuan pendidikan melakukan revisi panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau

cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut di berikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun atau pada waktu pesertadidik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang di capai siswa. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler (Burhanuddin,2014).

C. Penelitian Relevan

Pada bab ini peneliti mengemukakan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti yang lain. Kajian yang diteliti ialah. “ Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah” adapun penelitian lain adalah sebagai berikut:

1. Budi Irianto, dengan judul penelitian “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Upaya Membangun Karakter Siswa di SMAN

01 Sukadana Kabupaten Kayong Utara’’. Hasil penelitiannya adalah peran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dalam upaya membangun karakter siswa di SMAN 01 Sukadana yaitu memotivasi siswa dalam melaksanakan ibadah dan muamalah. Ibadah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur. Sedangkan muamalah seperti mengucapkan salam jika masuk kelas dan bertemu dengan guru, menghormati guru, menghargai teman, tolong menolong. Upaya kerohanian Islam dalam membangun karakter siswa melalui pendekatan secara individual, melalui pelatihan dan pembiasaan, melalui contoh (keteladanan), serta melalui kegiatan sosial, melalui empat cara ini, kegiatan kerohanian Islam dapat membangun karakter siswa pada aspek cara berfikir, cara merasa dan berperilaku. Persamaan penelitian Budi Irianto dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan Rohis. Sedangkan letak perbedaannya penelitian Budi Irianto dengan peneliti, penelitian Budi Irianto yaitu peran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dalam upaya membangun karakter siswa di SMAN 01 Sukadana Kabupaten Kayong Utara, sedangkan peneliti memiliki Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswadi SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah (Budi Irianto,2016).

2. Mahmudah Nur, dengan judul penelitian ‘‘Resepsi Aktivis Rohani Islam (Rohis) Terhadap Bahan Bacaan Keagamaan Di SMAN 48 Jakarta Timur dan SMA Labschool Jakarta Timur’’. Hasil penelitiannya yaitu bacaan keagamaan yang digunakan aktivis Rohis di kedua sekolah

lokasi penelitian sangat beragam. Aktivistis Rohis lebih suka membaca buku-buku bergenre novel-novel Islami dan seputar perempuan yang mempunyai bahasa lebih lugas, mudah dipahami dan komunikatif. Motivasi siswa dalam memilih bahan bacaan tersebut adalah karena dapat menunjang kegiatan ibadah mereka, baik wajib maupun sunnah, dan berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa sehari-hari yang terjadi di lingkungan mereka. Ada beberapa aktivis yang suka dan gemar membaca buku-buku tentang pergerakan Islam, tetapi lebih keingintahuan mereka dan rasa penasaran. Secara umum aktivis Rohis menyukai bahan bacaan yang ringan-ringan, sesuai dengan jiwa remaja mereka dan memahami apa yang mereka mau. Persamaan penelitian Mahmudah Nur dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan Rohis. Sedangkan letak perbedaannya penelitian Mahmudah Nur dengan peneliti, penelitian Mahmudah Nur yaitu resepsi aktivis rohani islam (rohis) terhadap bahan bacaan keagamaan di SMAN 48 Jakarta Timur dan SMA Labschool Jakarta Timur, sedangkan peneliti memiliki Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah (Mahmudah Nur,2015).

3. Musbihah Rodliyaton, dengan judul penelitian “Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Salatiga”. Hasil penelitiannya yaitu kegiatan ekstrakurikuler rohis dapat beralasan dengan

baik karena adanya kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler rohis yang sejak lama tumbuh SMK Salatiga bukan merupakan benih tumbuhnya terorisme dan radikalisme. Dengan sikap fundamentalis yang eksklusif dan fanatisme tinggi, penyebaran paham itu terbukti kerap terjadi instituti-institusi pendidikan nonformal agama tertentu karena aktivitas kerohanian itu memiliki andil besar dalam membangun moralitas keberagamaan. Kegiatan rohis memberikan pembinaan terhadap para siswa, yang nantinya ia akan menjadi orang-orang yang bermanfaat, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi bagi keluarga serta untuk masyarakat lingkungan sosialnya. Persamaan penelitian Mushbihah Rodliyatun dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler rohis. Sedangkan letak perbedaannya penelitian Mushbihah Rodliyatun dengan peneliti, penelitian Mushbihah Rodliyatun yaitu peranan pembina kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (rohis) dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa di SMK Salatiga, sedangkan peneliti meneliti tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah (Mushbihah Rodliyatul)

4. Desi Narita, dengan judul penelitiannya ‘Peranan Organisasi Rohani Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa di SMAN 1 Pesisir Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa organisasi rohani islam berperan

dalam kegiatan dakwah umum (studi dasar Islam, bimbingan baca Al-Qur'an, tadabur alam, majalah dinding), sedangkan dalam meningkatkan nilai religius berperan dalam kegiatan dakwah khusus (mentoring) kejujuran siswa di SMAN 1 Pesisir Barat. Persamaan penelitian Desi Narita dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dalam meningkatkan karakter religius siswa. Sedangkan letak perbedaannya peneliti Desi Narita dengan peneliti, penelitian Desi Narita Peranan Organisasi Rohani Islam Dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa di SMAN 1 Pesisir Barat, sedangkan peneliti meneliti tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah (Desi Narita,2016)

5. Taty Fauzi, dari Universitas PGRI Palembang dengan judul penelitian *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terdapat Pembentukan Karakter Siswa di SMA Tri Dharma Palembang”*. Dalam hasil penelitiannya yaitu kolerasi ekstrakurikuler rohis terhadap pembentukan perilaku (r) 0,500 taraf signifikasi 5% yaitu ($0,500 > 0,361$) menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variabel dan bermakna positif. Persamaan dengan judul penelitian penulis yaitu pembahasan pada kegiatan ekstrakurikuler Rohis, Sedangkan perbedaannya penelitian Taty Fauzi dengan peneliti , peneliti Taty Fauzi yaitu *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terdapat Pembentukan Karakter Siswa di SMA Tri Dharma Palembang*, sedangkan peneliti meneliti tentang Kegiatan

Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah. (Taty Fauzi,2017).

D. Kerangka Berpikir

Perkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi dan informasi saat ini menimbulkan banyaknya tantangan bagi seluruh

manusia didunia termasuk Indonesia beberapa waktu terakhir ini, didunia pendidikan banyak ditemukan berbagai masalah, diantaranya adalah kondisi moral/akhlak generasi muda yang rusak. Hal ini ditandai dengan maraknya seks bebas di kalangan remaja, peredaran narkoba, tawuran pelajar, peredaran foto dan video porno, dan lain sebagainya. Data hasil survey mengenai seks bebas dikalangan remaja Indonesia menunjukkan 63% remaja telah melakukan seks bebas.

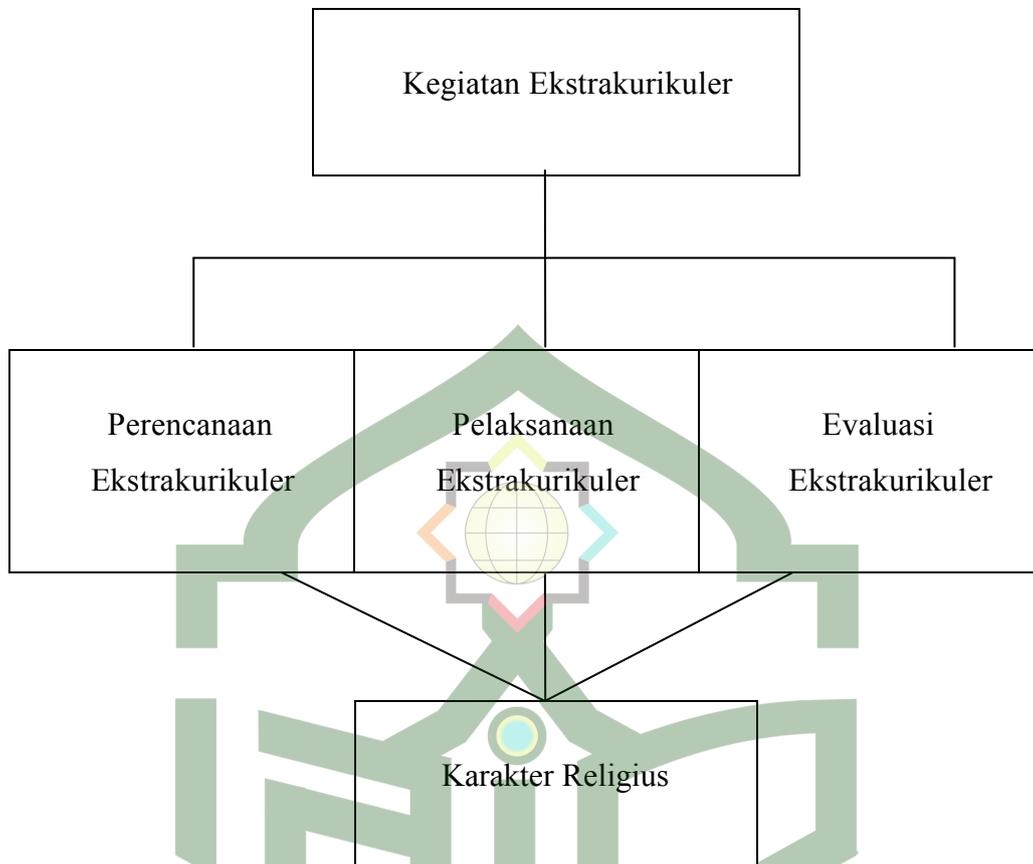
Selain permasalahan yang telah disebutkan masih banyak permasalahan lain, misalnya tidak sopannya siswa kepada guru, siswa yang berani menganiaya guru, adanya kasus kekerasan dan bullying di kalangan siswa, mencontek serta pertengkaran yang sering terjadi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Hal ini menandakan bahwa karakter generasi muda telah rusak belum adanya penanganan secara tuntas terhadap permasalahan tersebut.

Alternatif yang berpotensi lebih besar untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini adalah pendidikan karakter. Menurut Kemendiknas, pendidikan dianggap sebagai

alternatif yang bersifat preventif (mencegah). Hal ini karena pendidikan membangun generasi bangsa menjadi lebih baik. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran saja namun dilakukan melalui penanaman karakter yang ada di sekolah dengan tujuan untuk merubah suatu perilaku siswa dalam kesehariannya dengan ditanamkannya nilai-nilai karakter melalui kebiasaan di sekolah.

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah nilai religius. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan. Persepsi guru mengenai pentingnya nilai religius dalam pendidikan karakter merupakan salah satu sumber yang melandasi pendidikan karakter dan sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak dini karena dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini akan memperkuat pondasi moral peserta didik dimasa depan, peserta didik tidak akan mudah terpengaruh hal-hal yang tidak baik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Akhmad Muhaimin Azzet bahwa nilai religius merupakan nilai yang mendasari pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah Negara yang beragama (Muhaimin, 2011).



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung mendatangi responden yang berada di tempat. Karena penelitian itu masih sangat luas pengertiannya maka penulis spesifikasikan jenis penelitian lapangan kualitatif deskriptif, tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang sedang di selidiki (Hadjar,1999).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 7 kerinci tanjung tanah Kec. Danau kerinci mulai dari tanggal 03 Januari sampai dengan tanggal 03 Maret 2023 penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar jelas dan mudah dipahami pembacanya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti artinya seseorang atau sesuatu yang mengenainya, ingin diperoleh keterangan. Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, dan guru PAI bapak Subhan S.Pd di SMPN 7 kerinci tanjung tanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: observasi ialah pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data, mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat (Arikunto,2006).
2. Wawancara : wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat, dengan tujuan untuk memperoleh informasi (Nasution,2003).
3. Dokumentasi : dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar foto, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatif (Rangkuti,2016).

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data utama, berkaitan dengan penelitian ini yang menjadi

instrumen utamanya adalah penelitian itu sendiri. Sedangkan instrumen pendukungnya dalam mengumpulkan data-data ialah dengan observasi, wawancara, dan catatan dokumentasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dilakukan dengan mengoptimalkan peneliti terhadap objek data, dan peristiwa-peristiwa dilapangan. Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data melalui pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data lain (Cholid Nurbuwoko dkk,2007). Adapun teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, “ analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi,

wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk peningkatan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna (Noeng Muhadjir,2002).

Jadi dalam tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga Suprayoga dan Tobroni menjelaskan, metode analisisnya dilakukan dengan melalui 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan penarikan kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas

dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapat dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif (Suprayoga,dkk2001)

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

Sekolah yang merupakan pusat perkembangan ilmu pengetahuan dan memiliki sejarah berstatus negeri atau swasta, dia memiliki sejarah berdiri dari perkembangannya. Demikianlah halnya dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kerinci yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di desa Tanjung Tanah. Berdirinya SMP Negeri 7 Kerinci mempunyai sejarah yang cukup berliku-liku, telah mengalami pergantian status sekolah yang disesuaikan dengan perkembangan Bangsa Indonesia yang kian hari kian maju khusus dibidang pendidikan, maka status pendidikan juga mengalami perbaikan-perbaikan kearah yang lebih sempurna.

Minimnya transportasi zaman dahulu dan lokasi untuk melanjutkan pendidikan SMP yang cukup jauh harus menempuh jarak 5 KM kekota Sungai Penuh, maka muncul ide warga serta pemuka masyarakat Tanjung Tanah untuk mendirikan sekolah jenjang SMP. Pada tahun 1975 masyarakat Desa Tanjung Tanah dan dukungan dari pemerintah setempat, menyediakan tanah secara gratis yang merupakan tanah

hibah dari tanah adat milik Desa Tanjung Tanah untuk membangun gedung sekolah. Dengan terbentuknya SMP yang menjabat sebagai Kepala Sekolah pada periode itu adalah Bapak Abduh. SMP Negeri 7 Kerinci mengalami beberapa kali pergantian nama sekolah pada tahun 1975 sampai tahun 1979 fillar Hiang, pada tahun 1981 SMP Negeri 7 Simpang Empat Tanjung Tanah dan pada tahun 2010 sampai sekarang yaitu SMP Negeri 7 Kerinci. Semua pencapaian yang dicapai tidak lepas dari peran pada Kepala Sekolah yang pernah memimpin sekolah ini, berikut nama-nama Kepala Sekolah yang telah mengabdikan dan mengembangkan SMP Negeri 7 Kerinci:

1. Abduh Tahun 1975-1979
2. Ilyas Mukhtar Tahun 1979-1981
3. Kamaruddin Tahun 1981-1987
4. Ibnu Hajar Tahun 1987-1990
5. Taharuddin Tahun 1990-1997
6. Zuhdi Adnam Tahun 1997-2004
7. Azwir Tahun 2004-2005
8. Zakaria Tahun 2005-2009
9. Zainul Asli 2009-2014
10. H. Mahmud Tahun 2014-2018
11. Joni Hasperi Tahun 2019 hingga sekarang, demikianlah sejarah singkat SMP Negeri 7 Kerinci.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP N 7 Kerinci Tanjung Tanah

Alamat : Simpang Empat, Tanjung tanah , Kec. Danau Kerinci, Kab.

Kerinci

Status : Negeri

3. Visi dan Misi SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah

Visi penguasaan IPTEK berlandaskan IMTAQ, budi pekerti luhur dan wawasan lingkungan.

Misi

1. Meningkatkan pengawasan keagamaan yang didasari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran secara intensif, terjadwal, efektif, dan efisien bagi guru dan siswa.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan pada warga sekolah yang membudidayakan sikap peduli terhadap lingkungan.
4. Melengkapi dan memberdayakan media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan prestasi akademis siswa.
5. Menjalin kerja sama antar sekolah, orang tua siswa, komite sekolah dan stake holder secara rutin.
6. Melengkapi sarana kesenian dan olahraga meningkatkan prestasi dalam bidang kesenian dan olahraga.

4. Keadaan Guru dan siswa SMP N 7 Kerinci Tanjung Tanah

1. Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam suatu lembaga pendidikan tenaga pendidik memegang posisi yang sangat strategis karena kunci keberhasilan lembaga pendidikan tenaga pendidik memegang posisi yang sangat strategis karena kunci keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh pendidik.

a) **Guru PNS**

| NO | NAMA | MATA PELAJARAN YANG DIAMPU |
|----|-----------------------|----------------------------|
| 1 | Joni Hasperi, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 2 | AbdRahman, S.Pdi | PAI |
| 3 | Hj. Nurmahiar, S.Pd | Matematika |
| 4 | Hj. Maryam, S.Pd | PKN |
| 5 | Afrizal, S.Pd | Matematika |
| 6 | Saidina Umar, S.Pd | IpaTerpadu |
| 7 | Yasril, S.Pd | IpaTerpadu |
| 8 | EjaEsneri | Pjok |
| 9 | Marnis, S.Pd | IPS |
| 10 | Halida, S.Pd | IPS |
| 11 | Hj. Rafiah, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 12 | Hj. Eli Musja, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 13 | Yurmanidar, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 14 | Ahmad Jawaher, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 15 | Hj. Nurazizah | Bahasa Inggris |
| 16 | Subhan, S.Pd | PAI |
| 17 | Usrawati, S.Pd | IpaTerpadu |
| 18 | Mira Puspayanti, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 19 | Hamidah, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 20 | Nina Desvia, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 21 | Leni Widya, S.Pd | SBDY |
| 22 | Jurgi, S.Pd | - |
| 23 | Mohd. M. Hasrun, S.Pd | PKN |
| 24 | Dona Primasopa, S.Pd | Matematika |
| 25 | Cici Ristiponta, S.Pd | IPS |
| 26 | Zikril Ahmad, S.Pd | BK |
| 27 | Rayendra, S.Pd | PRKY |
| 28 | Mat kudin | |

| | | |
|-----|--|--|
| 29. | | |
|-----|--|--|

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 7 Kerinci

b. Guru Honorer

| NO | NAMA | JAM MENGAJAR |
|----|-----------------------|--------------|
| 1 | Dahlal, S.Pd | 12 |
| 2 | Junaidi, S.Pd | 14 |
| 3 | Asri, S.Pd | 4 |
| 4 | ZainalAbidin, S.Pdi | 8 |
| 5 | Saipul A, S.Pd | 4 |
| 6 | Zulyadi, S.Pd | 3 |
| 7 | Fitriana, S.Pdi | 4 |
| 8 | NettiNisdiawati, S.Pd | 5 |
| 9 | Nirwana, S.Pd | 3 |
| 10 | Ernida, S.Pd | 11 |
| 11 | Retia Eka H, S.Pd | 3 |
| 12 | Lusi Sandra, S.Pd | 6 |
| 13 | Susi Nalidia W, S.Pd | 3 |
| 14 | Mardalena J, S.Pd | 3 |
| 15 | SitiHalijah, S.Pd | 6 |
| 16 | Mursida, S.Pd | 4 |
| 17 | Hambali, S.Pdi | 7 |
| 18 | Zahadi | - |
| 19 | EllyAprianty,SE | - |
| 20 | Juwirna, A.Md | - |
| 21 | NilasJaswarti, SE | - |
| 22 | Agiawati A, A.Md | - |
| 23 | Sandi M Irvan, A.Md | - |
| 24 | Abd.Azis | - |
| 25 | AbdHarisan | - |
| 26 | Fadhli | - |

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 7 Kerinci

b) Tenaga Kependidikan

| NO | NAMA | JABATAN | URAIAN |
|----|--------------------|---------|-------------------|
| 1 | Zahadi | KA.TU | Kepegawaian |
| 2 | Saidina Umar, S.Pd | GURU | Ben.Bos |
| 3 | Subhan, S.Ag | GURU | Ben.Gaji/Rutin |
| 4 | Agiawati A, A.Md | PPT | Laporan |
| 5 | Juwirna, A.Md | PPT | Kesiswaan |
| 6 | NilasJaswarti, SE | PPT | SuratdanKearsipan |

| | | | |
|----|--------------------|------|------------------|
| 7 | Zikril Ahmad, S.Pd | GURU | Operator Sekolah |
| 8 | Abd Aziz | PPT | Kebersihan |
| 9 | Marlena | PPT | Penjaga Sekolah |
| 10 | Fadhli | PPT | Satpam |

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 7 Kerinci

5. Struktur SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah

| | |
|----------------------------|----------------------------|
| KEPALA SEKOLAH | JONI HASPERI, S.Pd |
| WAKA KESISWAAN | MARNIS, S.Pd |
| WAKA BID. SARANA PRASARANA | SUBHAN, S.Ag |
| WAKA KURIKULUM | AFRIZAL, S.Pd |
| KA. KOMITE SEKOLAH | M. SUUD |
| KA. TATA USAHA | ZAHADI |
| KEPALA PERPUSTAKAAN | HJ. ELY MUSJA, S.Pd |
| KEPALA LABOR IPA | SAIDINA UMAR, S.Pd |
| PENG. LABOR TIK | SANDI, MHD IRVAN, A.MD.KOM |

6. Struktur organisasi rohis SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah



2. Temuan Khusus

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Pembentukan Karakter religius di SMP N 7 Kerinci Tanjung Tanah

Setelah mengamati sekolah, guru, dan siswa dan sarana prasarana serta semua hal yang terkait dengan keadaan yang ada di SMP N 7 Kerinci Tanjung Tanah. Peneliti melanjutkan pengamatan ekstrakurikuler rohis dan perilaku

Kegiatan ekstrakurikuler yang terjadi di SMP N 7 Kerinci Tanjung Tanah berdasarkan fokus penelitian yang sudah di buat, untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sehingga ditemukan data yang akurat, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian.

Adapun deskripsi temuan khusus yang berkaitan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 2 bulan di SMP N 7 Kerinci. Kemudian berdasarkan jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang di beri peneliti terhadap informan melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru yang terkait yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan guru-guru lainnya.

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap pengelolaan. Pelaksanaan suatu kegiatan tanpa perencanaan akan

mengalami kesulitan bahkan kegagalan mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Rencana pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang diambil untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan sesuai dengan harapan. Dalam perencanaan meliputi kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa banyak biayanya. Perencanaan itu dibuat sebelum suatu kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah yaitu bapak Joni Hasperi S.Pd dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius di SMPN 7 Kerinci beliau mengatakan:

Perencanaan dalam kegiatan pendidikan sangat penting karena dengan perencanaan akan lebih terarah tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah terdapat perencanaan yang cukup baik dalam proses pelaksanaan kegiatan Rohis. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Rohis didukung untuk menciptakan peserta didik yang mempunyai perilaku yang baik (Wawancara dengan kepala sekolah bapak Joni Hasperi S.Pd).

Diantara perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis tersebut ialah sebagai berikut:

a. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pertama kali, dapat diketahui terkait jadwal dan proses kegiatan ekstrakurikuler rohis

SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis SMPN 7 Kerinci yaitu sekali dalam seminggu dilaksanakan pada hari Jum'at pagi sampai selesai. Untuk tempat pelaksanaan kegiatan rohis tidak hanya diruang kelas saja, supaya tidak membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Subhan S.Pd selaku guru PAI beliau mengatakan:

“ Dalam pelaksanaan belum ada perencanaan secara tertulis, upaya mengajak siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis dilakukan melalui cara individual, contohnya keteladanan dan kegiatan-kegiatan sosial, Cuma untuk mengisi kegiatan rohis” (Wawancara guru PAI bapak Subhan S.Pd) “

Kemudian senada dengan temuan diatas, berdasarkan wawancara dengan bapak AbdRahman, S.Pdi beliau mengatakan: belum ada perencanaan yang secara tertulis dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis, upaya yang dilakukan untuk mengajak siswa/siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu dengan cara masuk ke setiap kelas mengumumkan jadwal kegiatan rohis. Kemudian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Karakter Religius peserta didik dengan menggunakan metode pelatihan dan pembiasaan, serta keteladanan (Wawancara dengan bapak Abd Rahman S.Pdi)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Berdasarkan wawancara beberapa guru, jadwal untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis belum ada tertulis, namun setiap mau mengadakan kegiatan rohis, diumumkan dulu ke kelas dan hari yang biasa dilaksanakan kegiatan rohis adalah pada hari Jum'at secara rutin.

b. Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Selain adanya jadwal yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah, kurikulum lain yang menunjang keberlangsungan proses kegiatan ekstrakurikuler

rohis ini adalah materi. Adapun materi yang diajarkan berkaitan dengan nilai-nilai islami sudah disesuaikan dengan Sekolah. Secara garis besar materi yang dibahas yaitu kajian fiqih, aqidah. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru PAI bapak hambali, S.Pdi salah satu pembina kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah beliau mengatakan:

“pembentukan karakter religius siswa sangat baik dilakukan, karena kita lihat saja perilaku-perilaku remaja sekarang yang semakin buruk, seperti kasus perkelahian, narkoba, game online, kekerasan, pacaran, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Hal inilah yang menjadi tantangan kita sebagai guru di era globalisasi ini untuk melakukan metode pembinaan yang jitu atau metode yang memang mempunyai efek yang lebih baik terhadap perubahan perilaku peserta didik. Kemudian proses pembinaan yang dilakukan di sekolah ini mengarah pada individu siswa, pembiasaan perilaku yang baik dan positif. Dampak dari pembiasaan itu sangat baik karena peserta didik sudah bisa lancar membaca Al-Qur'an, perilakunya juga sedikit menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik maka diperlukan penambahan materi Islami dalam kajian rohis (Wawancara guru PAI bapak Hambali S.Pdi)”

Berdasarkan dari beberapa wawancara kepada para guru dan sekolah diatas dapat diketahui bahwa proses kegiatan ekstrakurikuler rohis sudah diupayakan sejak dahulu.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah ini bermacam-macam yang bertujuan untuk memperdalam ilmu agama dan untuk memperbaiki akhlak siswa agar mmenjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pai yakni bapak subhan beliau mengatakan bahwa :

“Ekstrakurikuler rohis ini ada dimulai sejak sekolah ini berdiri, Cuma bentuk kegiatannya berbeda-beda, bentuk kegiatan yang berkembang, itu bentuknya pengajian, didalam pengajian itu kita zikir dan lain-lain. Jadi mulai dulu bentuknya berbeda-beda dan kegiatannya cukup baik”

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa di SMPN 7 Kerinci yaitu dengan berbagai kegiatan keagamaan didalamnya, diantara kegiatan keagamaan tersebut ialah

a. Pengajian

Kegiatan ini dilakukan seluruh siswa/i dan guru dengan mengadakan pengajian bersama di setiap pagi jum'at bertempat di musholla atau dilapangan SMP tersebut, kajian ini terus dilakukan dengan tujuan menanamkan nilai-nilai religius didalam dirinya dan menjadikan manusia sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari jum'at tepatnya sebelum masuk kelas, kegiatan rutin dilakukan dengan dipimpin oleh guru PAI diawali dengan siswa berkumpul terlebih dahulu. Pada kegiatan ini bertujuan untuk memperbanyak amalan di hari Jum'at, agar mendapat keberkahan dari Allah SWT dan dapat membentuk sikap religius siswa.

b. Kultum

Setelah melaksanakan pengajian bersama , dilanjutkan dengan kegiatan kultum yang dilakukan setiap satu minggu sekali sehabis pengajian yang bertempat dilapangan SMPN 7 Kerinci bertujuan untuk supaya para siswa mendapat pengetahuan tentang Agama semakin luas, juga diharapkan supaya para siswa yang mendapat siraman rohani khususnya para siswa yang terbiasa yang pergaulan bebas, berani melawan orang tua dan lain sebagainya kegiatan kultum ini di pandu oleh guru Agama.

c. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari-hari besar Islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa- peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid Nabi Muhammad saw, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

Menyambut puncak perayaan hari besar yang dimaksud, peserta didik melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan implementasi atau potensi dan kemampuan dirinya dalam berbagai hal baik yang sifatnya akademik, wawasan, maupun keterampilan atau keahlian khusus di bidang seni dan kebudayaan Islam. Hal ini dilakukan dalam bentuk perlombaan atau yang ciri khas khazanah Islam disebut musabaqah.

Adapun tujuan dari diadakannya peringatan dan perayaan

hari besar Islam adalah melatih para peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyemarakkan syi'ar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam pelaksanaan, kegiatan ini berfungsi sebagai upaya untuk :

- a.) Mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini
- b.) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa dulu merupakan suatu hal yang sangat baik, positif dan membantu kita dalam menghadapi masa depan.
- c.) Menciptakan citra positif bahwa madrasah atau sekolah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syi'ar Islam.

Umumnya puncak perayaan kegiatan PHBI ini berupa pengajian dan ceramah agama atau muhadharah yang merupakan kegiatan pembinaan keterampilan menyampaikan pesan keagamaan di depan publik secara lisan. Hal ini dapat dilakukan oleh da'i atau mubaligh yang mempunyai kapasitas dan popularitas di masyarakat. Puncak perayaan ini biasanya

diselenggarakan tepat pada tanggal dimana peristiwa itu terjadi, misalnya maulid Nabi pada tanggal 12 Rabiul Awwal, Isra Mi'raj pada tanggal 27 Rajab; tahun baru 1 Muharram dan hari-hari besar lainnya (Depag RI,2005).

d. Sholat

Kegiatan sholat wajib maupun sholat sunnah merupakan kegiatan yang berfungsi yang dilaksanakan di musholla supaya siswa membiasakan dirumah dan terbiasa melakukan kebaikan, hal ini juga disampaikan bapak subhan selaku guru agama. Sholat wajib maupun sholat sunnah merupakan kewajiban jika kita membiasakan agar siswa itu bisa terbiasa dirumahnya masing-masing.(Observasi kegiatan sholat, tanggal 30 januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah beliau mengatakan bahwa:
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

“untuk kegiatan terhadap sholat wajib di SMPN 7 Kerinci sepengetahuan saya sudah cukup baik, ini terlihat dari keikutsertaan mereka dalam sholat zuhur berjamaah yang selalu diadakan disekolah (Wawancara guru PAI)”

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius

Evaluasi kegiatan rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah termasuk kedalam evaluasi program kerja evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat

tingkat keberhasilan program yang telah direncanakan (Syarifuddin,2018)

Dalam ekstrakurikuler Rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah terdapat evaluasi dari sisi penilaian. Penilaian sebagai bagian dari cerminan atau evaluasi terhadap peningkatan pemahaman dan kemajuan sikap, pengetahuan serta keterampilan siswa secara individual atau kelompok. Penilaian dalam ekstrakurikuler rohis SMPN 7 Kerinci mencakup penilaian proses dan penilaian dari hasil kegiatan. Penilaian proses dilakukan oleh pembina rohis atau teman sebaya, tujuannya untuk melihat apakah proses kegiatan tersebut sudah sesuai dengan program dan tujuan yang diharapkan. Adapun penilaian hasil kegiatan biasa dilakukan setelah kegiatan itu berlangsung, apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina rohis bapak Subhan S.Pd beliau mengatakan:

“Penanaman nilai karakter religius siswa sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak awal, karena nilai karakter religius ini merupakan pondasi utama dari semua nilai karakter yang ada. Adapun macam-macam nilai yang ditanamkan yaitu nilai ibadah, nilai amanah, nilai ikhlas nilai akhlak dan nilai kedisiplinan, dari beberapa nilai yang ditanamkan dalam penanaman nilai karakter religius peserta didik berdasarkan data yang dapat dilaporkan adalah nilai ibadah nilai amanah dan ikhlas serta nilai akhlak yang mulia”

Hal yang sama juga dikatakan bapak Junaidi S.Pd :

“itulah sebabnya, evaluasi pendidikan karakter religius sangat penting dilakukan dalam pembentukan kepribadian dan keimanan peserta

didik oleh karena itu untuk memperbaiki karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis melalui kefiatan ini dapat mendorong siswa untuk menjadikan siswa berkepribadian unggul, berakhlak mulia sebagaimana yang kita harapkan”

Dari kegiatan ekstrakurikuler dapat menanamkan karakter religius peserta didik setelah mengikuti kegiatan rohis peserta didik dapat ilmu yang sangat bermanfaat bagi perubahan dalam diri siswa terutama dalam bidang keagamaan yaitu mempunyai karakter religius,

c. Pembahasan

setelah melakukan wawancara dan observasi, hasilnya telah dipaparkan diatas. Untuk tindak lanjutnya dilakukan metode penelitian yakni kualitatif deskriptif. Yakni menyajikan data secara terperinci dengan kata-kata dan diambil dari keadaan ilmiah dilapangan. Berikut pembahasan dalam penelitian ini:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius adapun beberapa bentuk perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah ialah sebagai berikut:

- a. Siswa dibekali dari sisi pengetahuan (Pendidikan Agama)

Dalam pembentukan karakter religius siswa dibekali dari sisi pengetahuan agamanya terlebih dahulu. Karena didalam mencetak siswa-siswi yang religius maka ilmu agama menjadi tiang dasar dalam kehidupan. Dengan pengetahuan agama siswa-siswi dapat memperoleh ajaran yang mengajarkan bagaimana berperilaku baik. Apalagi

pendidikan agama bukan saja masalah duniawi tetapi akhirat juga, hal ini tentu dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT pembekalan pengetahuan agama merupakan salah satu perwujudan tingkat pemahaman seorang muslim terhadap ajaran agama. Dengan itu selaku pembina dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rohis merencanakan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik diantaranya materi tentang Aqidah tujuannya sebagai dasar agamanya, Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman bagi kehidupannya, fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, sejarah-sejarah Islam sebagai sebuah keteladanan.

2. Melalui Keteladanan

Pembina dan guru-guru berusaha memberikan perilaku yang baik kepada siswa-siswa seperti salah satunya berpakaian yang sopan yang sesuai dengan syariat Islam, ketika hendak melaksanakan sholat berjamaah guru-guru pun mendampingi siswa-siswi dan memberikan contoh untuk datang lebih awal dan segera berwuduk dan duduk dibarisan paling depan.

Menurut pendapat peneliti pembentukan karakter religius siswa melalui keteladanan sangat tepat, karena dengan memberikan tauladan bagi siswa akan tercipta suasana yang harmonis dan akrab sehingga akan mudah untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik. Adapun mendidik dengan memberikan keteladanan memiliki dasar sebagaimana ayat-ayat Al-Qur'an yang

menerangkan dasar-dasar Pendidikan antara lain Surah Al-Ahzab ayat 21 yaitu :

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة لمن كان يرجوا الله
واليوم الا خروا زكرا الله كثيرا

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah SWT dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS Al-ahzab:21).

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk aspek spiritual, moral, dan etika anak.

3. Siswa dibekali melalui pembiasaan.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan ekstrakurikuler rohis berorientasi dalam pembentukan karakter religius siswa. Dalam kegiatan rohis ada pembiasaan sholat, phbi, kultum. Pengajian.

Tujuan ini agar siswa-siswi gemar membaca Al-Qur'an dengan benar, serta memahami, mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan, jadi melalui pembiasaan dengan mengamalkan sunnah misalkan dengan pokok ibadah tersebut akan membentuk karakteristik yang religius.

Perencanaan pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sangat tepat karena dilatih dan dibiasakan untuk

melakukannya setiap hari. Pembiasaan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa terbiasa untuk mengamalkan ajaran agamanya baik secara individual ataupun berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan hal yang positif yang dilakukan setiap hari dan dilakukan berulang-ulang akan tertanam dan diingat oleh siswa dan akan menumbuhkan watak dan karakter yang baik. perencanaan pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sangat tepat karena dilatih dan dibiasakan untuk dilakukannya setiap hari pembiasaan ini akan baik secara individual atau berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan hal yang positif yang dilakukan sehari-hari dan dilakukan berulang-ulang akan tertanam dan diingat oleh siswa dan akan menumbuhkan watak dan karakter yang baik.

4. Melalui Pembinaan

Pembinaan adalah suatu rangkaian yang dilakukan secara formal maupun non formal dalam rangka mengefektifkan semua sumber, baik berupa unsur manusiawi maupun non manusiawi dimana dalam proses kegiatannya berlangsung upaya membantu, membimbing dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan kemampuan yang ada sehingga pada akhirnya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara dan efisien (Dossi Marriyeni,2015).

Kegiatan pembinaan dilakukan dalam rangka memperluas pengetahuan meningkatkan keterampilan menginternalisasikan nilai-nilai agama serta norma-norma sosial untuk membentuk insan yang seutuhnya menurut H.M Arifin, pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Dalam kegiatan ekstrakurukuler rohis ada pembinaan khusus berkaitan dengan perilaku anggota-anggota rohis sehingga sesuai dengan tujuan yang didirikannya rohis yaitu untuk membentuk insan-insan yang berakhlakul karimah sekaligus mendukung program sekolah.

2. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurukuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah yaitu:

a). Pengajian

Pengajian dilaksanakan oleh pembina rohis dan anggota rohis dan mempunyai jadwal tersendiri buat siapa yang bertugas setiap harinya pembiasaan pengajian dipagi Jum'at agar siswa gemar membaca Al-Qur'an dengan benar, serta memahami, mempelajari, mengamalkan ajaran-ajaran serta nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan.

b). Kultum

Setelah melaksanakan pengajian bersama , dilanjutkan dengan kegiatan kultum yang dilakukan setiap satu minggu sekali sehabis

pengajian yang bertempat dilapangan SMPN 7 Kerinci bertujuan untuk supaya para siswa mendapat pengetahuan tentang Agama semakin luas, juga diharapkan supaya para siswa yang mendapat siraman rohani khususnya para siswa yang terbiasa yang pergaulan bebas, berani melawan orang tua dan lain sebagainya kegiatan kulturel ini di pandu oleh guru Agama.

Sesuai wawancara penulis dengan bapak Subhan S.Pd beliau mengatakan:

“Kegiatan kulturel dilaksanakan setelah melaksanakan pengajian bersama, kegiatan kulturel untuk menambah wawasan keislaman siswa agar siswa mempunyai karakter keislaman yang baik yang dapat terlihat dari tingkah laku siswa itu sendiri, karena pelaksanaan kegiatan keagamaan alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai apa yang kita harapkan karena di zaman sekarang karakter siswa banyak yang kurang baik akibat dari lingkungannya itu sendiri dan juga teman-teman pergaulannya, maka dari itu tujuan kegiatan ini guna untuk menambah pemahaman siswa itu sendiri mudah-mudahan dengan adanya pemahaman keislamannya karakternya semakin baik” (Wawancara pembina rohis bapak Subhan S.Pd)

Saya menyimpulkan Keutamaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kulturel ini, diharapkan akan berguna bagi siswa dilingkungannya nanti kepercayaan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berkembang begitu juga dengan sikap sosial yaitu tanggung jawab dan kemandirian siswanya berharap boleh saja namun tentu saja harus diimbangi dengan usaha dari guru dan tentu siswa itu sendiri jadi, dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 7 Kerinci ini guru berusaha menumbuhkan sikap kepercayaan diri siswa guna untuk melatih siswa dan menumbuhkan

sikap kepercayaan dirinya dan bisa berani menyampaikan pendapat dan pemikiran-pemikirannya. Kultum ini juga disampaikan secara langsung oleh guru PAI maupun guru mata pelajaran lainnya, walaupun namanya “Kultum (kuliah tujuh menit)”. Namun pelaksanaannya terkadang melebihi waktu tujuh menit, bahkan bisa sampai 30 menit. Kultum ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam membina akhlak peserta didik karena pelaksanaan kultum ini berorientasi utamanya adalah untuk membina akhlak peserta didik diantaranya kultum yang disampaikan guru adalah tentang sholat, akhlak kepada guru dan orang tua, budi pekerti dan bagaimana cara berterimakasih, dan bagaimana menghargai orang lebih tua.

c.) PHBI

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah suatu peringatan yang tidak asing lagi, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahkan negara memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut, terbukti negara menetapkan PHBI menjadi hari libur nasional. Sebagaimana hari besar nasional dan juga hari besar agama non Islam. Bagi umat Islam PHBI mempunyai peran yang strategis untuk meng *up grade* kebiasaan pengalaman ajaran Islam yang kadang sudah mengalami kelesuan. Beberapa kegiatan PHBI yang dilaksanakan disekolah-sekolah antara lain:

a). Mulid Nabi, tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk meneladani perilaku Rasulullah Saw sebagai *uswatun hasanah* dan

membawa risalah *rahmatan lil 'alamiin* juga membawa obor kebenaran. Dalam riwayat, beliau sejak kecil sudah dikenal dengan julukan Al-amin artinya yang dipercaya oleh siapa saja karena kejujurannya. Baik dikalangan keluarga, lingkungan dan masyarakat arab umumnya. Setelah diangkat menjadi Rasul ditambah empat sifat terpuji yang melekat pada diri beliau yakni sifat shiddiq, amanah, tabligh dan fatonah. Karena kepribadiannya Rasulullah Saw sangat disegani baik oleh kawan maupun lawan. Kepribadian beliau begitu sempurna baik sebagai pemimpin keluarga, pemimpin bangsa dan negara juga pemimpin Agama. Bahkan beliau dikenal sebagai sosok panglima perang yang handal.

b). Isra Mi'raj, merupakan perjalanan Rasulullah yang luar biasa peristiwa ini tidak dialami oleh nabi dan rasul yang lain. Dan hal tersebut diabadikan oleh Allah Swt dalam Q.S Al-Isra :1 yang berbunyi :

سبحن الزى بعده ليلا من المسجد الحرام الى المسجد الاقصا
الزى برکنا حوله و لنريه ومن ايتنا انه و هو السميع

البصير

Artinya:

Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Q.S Al-Isra:1).

Isra yang berarti perjalanan Rasulullah Saw pada malam hari di masjidil Haram di Mekah ke masjidil Aqsha di Palestina. Pada peristiwa itu diperlihatkan kepada Rasulullah bagaimana nikmatnya surga beserta keindahannya juga penghuni didalamnya. Pun diperlihatkan tentang azab nereka dan siksaanNya serta penghuni didalamnya. Sedangkan Mi'raj artinya tangga menuju naik. Maksudnya Rasulullah Saw yang ditemani oleh malaikat Jibril nak kelangit pertama sampai langit ketujuh hingga ke Sidratul Muntaha. Pada peristiwa bersejarah itu juga diterimanya perintah kewajiban sholat fardu yang asalnya 50 waktu dan akhirnya menjadi 5 waktu sebagai oleh-oleh bagi umat Islam dari peristiwa Isra Mi'raj tersebut.

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ini merupakan salah satu indikator dari masyarakat. Makin kuat tradisi keagamaan dalam suatu masyarakat makin kuat dan terlihat peran keagamaan tersebut.

Sebaliknya semakin memudar dari tradisi keagamaan disuatu masyarakat maka semakin kurang juga peran keagamaan pada suatu

masyarakat. Sebagaimana wawancara bapak Junaidi S.Pd beliau

mengemukakan:

“Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mempelajari dan merayakan hari-hari besar Islam, tujuan dari kegiatan ini adalah mendalami setiap peristiwa penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan perjuangan dan pengorbanan para pejuang yang terdahulu terutama suri tauladan para Nabi dan Rasul dan melatih peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyemarakkan syariat Islam” (Wawancara bapak Junaidi S.Pd)

Hal serupa juga dikemukakan bapak Hambali ,S.Pd beliau mengatakan:

“Kita menanamkan dan meningkatkan nilai religiusnya melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan di SMPN 7 ini berupa pengajian, kultum,phbi, dan juga sholat, para pembina dan pembimbing selalu menanamkan dan menesehati siswa untuk menjauhi hal-hal yang bersifat negatif seperti diantaranya bolos sekolah, pacaran, melanggar peraturan dan lain sebagainya. Selain memberikan siraman kerohanian tersebut para pembina dan juga semua guru harus memberikan contoh yang baik kepada para siswanya dan setelah itu tahap pembiasaan-pembiasaan pun dilakukan agar mereka memiliki nilai yang bersifat agamis atau islami. Dan perlu diingat bahwa melakukan beberapa upaya-upaya tersebut sangatlah sulit apa lagi tujuannya adalah untuk siswa. Alhasil jika sudah terjadi sesuatu yang sedikit berbeda yaitu lebih baik maka upaya-upaya yang dilakukan tersebut sudah dikatakan berhasil”(Wawancara bapak Hambali S.Pd)

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tanggal yang sudah ada dalam kalender. Kegiatan ini diikuti semua siswa-siswi SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah. Kegiatan PHBI ini bertujuan untuk memperingati hari besar Islam, meningkatkan silaturahmi, memperkuat pemahaman tentang Islam dan meningkatkan rasa peduli terhadap sesama. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini biasanya ceramah

d). Sholat

Kegiatan sholat wajib maupun sholat sunnah merupakan kegiatan yang berfungsi yang dilaksanakan di musholla supaya siswa membiasakan dirumah dan terbiasa melakukan kebaikan, hal ini juga disampaikan bapak subhan selaku guru agama. Sholat wajib maupun sholat sunnah merupakan kewajiban jika kita membiasakan

agar siswa itu bisa terbiasa dirumahnya masing-masing.(Observasi kegiatan sholat, tanggal 30 januari 2023).

Kegiatan keagamaan disekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan juga dengan adanya kegiatan keagamaan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan peserta didik khususnya dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut (Surya Subroto,1997)

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Joni Hasperi S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 7 Kerinci beliau mengatakan sebagai berikut:

“Berdasarkan tujuan dan visi misi sekolah, saya selaku kepala sekaligus pemimpin di SMPN 7 Kerinci berusaha untuk mewujudkan cita-cita yang telah dicanangkan untuk khususnya dalam membentuk akhlak dan pribadi siswa yang berlandaskan pada keislaman, oleh karenanya saya meminta wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kesiswaan untuk mengadakan rapat dengan dewan guru agar merumuskan berbagai macam hal untuk membentuk dan menanamkan budaya sekolah sholat zuhur berjamaah” (Wawancara dengan kepala sekolah pada 30 Januari 2023).

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan anggota rohis bernama Mhd Joni Irawan dia mengatakan

“Kalau dari orang tua tidak ada upaya apa-apa agar saya melaksanakan sholat secara berjamaah. Dirumah juga jarang sekali orang tua saya mengajak sholat berjamaah. Sholat berjamaah yang sering saya lakukan hanya ketika saya disekolah saja” (Wawancara dengan anggota rohis)

Kedua Ilham Adisa mengatakan bahwa:

“Upaya dari orang tuanya yang terpenting saya mau untuk melakukan sholat, tidak harus diawal waktu yang terpenting masih dalam waktu sholat. Jika saya tetap susah untuk sholat pasti orang tua selalu tidak henti-hentinya mengingatkan, karena sholat merupakan perintah Allah Swt.” (Wawancara dengan siswa bernama Ilham Adisa).

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam

Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMPN 7 Kerinci Tanjung

Tanah

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu komponen kegiatan pendidikan yang sangat penting dan harus ada, karena dengan adanya evaluasi maka akan diketahui kekurangan ataupun kelebihan dari pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru (Setiawan,2017).

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswa dari awal sampai akhir, proses evaluasi dilihat dari pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Penilaian dilakukan dengan melihat sikap siswa dalam kehidupannya sehari-hari, baik di rumah, sekolah dan di lingkungannya. Didalam kegiatan ekstrakurikuler penilaian dilakukan tidak hanya dengan melihat kehadiran siswa tetapi juga melihat perubahan tingkah laku yang di alami siswa. Nilai yang diberikan

guru pada kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap nilai yang akan didapat siswa di raportnya, walaupun kegiatan intra siswa bagus tetapi didalam kegiatan ekstrakurikuler mendapat nilai C maka siswa akan diberikan sanksi. Terdapat perbedaan antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan yang tidak aktif, dari segi beribadah dan bertingkah laku dengan sesama teman, guru dan lainnya di sekolah.

Dari observasi evaluasi bapak Junaidi S.Pd mengatakan :

“dari beberapa nilai yang ditanamkan dalam penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik berdasarkan data yang didapatkan dilapangan nilai amanah dan ikhlas serta nilai akhlak yang mulia dalam penanaman nilai ibadah pembina rohis maupun ketua rohis selalu mengingatkan sholat 5 waktu dan salah berjamaah waktu zuhur, karena waktu zuhur siswa masih berada dilingkungan sekolah, maka diarahkan siswa untuk sholat berjamaah di musholla sekolah dan melalui kegiatan rohis ini peserta didik memiliki kesadaran dalam kewajiban seorang muslimin, hal ini juga didukung pendidik lainnya yang mengajar dan diberikan toleransi apabila peserta didik terlambat dikarenakan melaksanakan sholat zuhur berjamaah”

Hal yang sama juga dikatakan bapak Subhan S.Pd :

“Pelaksanaan evaluasi karakter religius dalam kegiatan rohani islam di SMPN 7 Kerinci dilakukan dengan pendekatan-pendekatan berupa nasehat-nasehat yang baik sehingga tertanam dalam kepribadian peserta didik dan menjadi kebiasaan dan keseharian baik disekolah maupun diluar sekolah, penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik setelah mengikuti kegiatan rohis siswa mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat bagi perubahan dalam diri siswa terutama dalam bidang keagamaan yaitu mempunyai karakter religius”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi pada beberapa bab sebelumnya dan pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa tahapan kegiatan perencanaan ekstrakurikuler para siswa SMPN 7 Kerinci yaitu kebutuhan sekolah dan potensi peserta didik, proses analisis kesesuaian saran dan prasarana rencana strategi pelaksanaan program ekstrakurikuler, pembiayaan program ekstrakurikuler, pelaksanaan program ekstrakurikuler dan evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 7 Kerinci melalui beberapa hal yang menjadi terlaksannya kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMPN 7 Kerinci yaitu:

Pengajian yang dilaksanakan setiap pagi jum'at, sholat wajib dan sunnah, kultum, tahfiz, perayaan hari besar islam (PHBI) dimana semua kegiatan merupakan suatu kegiatan yang sangat bernilai positif bagi setiap siswa semakin banyak partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut maka itu akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembentukan karakter religius siswa dan dapat mengembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah dalam pembentukan karakter religius dilakukan bertahap-tahap dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dimaksud agar peserta didik melakukan kebaikan dan bermanfaat dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius siswa, beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurukuler Rohis
2. Bagi guru PAI, untuk selalu tetap istiqomah dan bersabar dalam membimbing siswa, dan memberikan dorongan agar siswa selalu semangat dalam membentuk kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dalam pembentukan karakter religius sesuai dengan syariat Islam.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I
Bagi siswa, hendaknya selalu memberi motivasi ke diri sendiri dan menerapkan ilmu yang di pelajari di kegiatan ekstrakurikuler rohis

BIBLIOGRAPHY

- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Adz-Dzaky, Handani Bajtan. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*. Jakarta: Arga.
- Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter*, (yogjakarta: ar-rruz media, 2012)
- AbdulMajiddan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT remaja rosdakarya, 2011)
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*, (Jakarta: Arga, 2007)
- Ahmad Sugandi dan Haryanto, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: UPTM KKUNNES, 2008)
- Alwi, B. Marjani. *Pendidikan karakter: solusi bijak menyikapi perilaku menyimpang anak*. Makassar: Alauddin universitas press, 2014.
- Asep Mulyana, "Pengembangan Kegiatan Eskul Keagamaan", Tesis Magister Agama, (Bandung: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015).
- Avuan Muhammad dan Rekha Rhakmawati, (2018), *Rohis dari dua Perspektif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Burhanuddin, Afid. 01 Juli 2014. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Siswa* <https://afidburhanuddin.wordpress.com>. (Diakses pada 26 Nopember 2014).
- Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*, (Jakarta: Depag RI, 2004).

- Diah Suci Aningsih, '*peranan kegiatan ekstrakurikuler PAI dalam penanaman akhlakul karimah siswa SMPN 2 turen 6,2011*'.
- Dina Galih Suprobo, '*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Batu 6,2011*'.
- Hambali,dkk. Ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik (di kota majapahit,2018)
- Ibnu hadjar, *dasar-dasar metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan, jakarta: Raja Grafindo,1999.*
- Koesmarwanti, dan Nugroho Widiyantoro.2000. *Dakwah Sekolah diEra Baru S olo:EraInterMedia*
- Muslich,Masnur.2010.*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*.Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- Muchlas Samani,*konsep dan dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja rosdakarya,2012.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, cet. Ke 12 (Yogyakarta: Obsesi Press,2013.
- Syah,Muhibbin.2003. *Psikologi Belajar*.Jakarta:PT RajaGrafindoPersada
- Supriatna, Mamat. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas IlmuPendidikan Jurusan Psikologi P endidikan Dan Bimbingan.
- Sofiatun, Popi. *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia,2010.
- Sofanul Hidayatullah, '*implementasi Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Bontoharu, Selayar.*'
- Taty Fauzi, '*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA TRI dharma Palembang.*'

Yudi Prasetyo, *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, No. 2 Volume 7 November 2010.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI





INSTITUT AGAMA ISLAM
KEP...



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEPONDOKH



INSTITUT AGAMA KEANEGERIAN
KE



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 7 TANJUNG TANAH
KECAMATAN DANAU KERINCI
Jl. Senjung Empat, Kas. Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi 37172

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : *psd* /SMPN 7 KERINCI /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MONTI GUSTINA**
NIM : 1810201135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah melaksanakan penelitian di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah pada Tanggal 03 Januari 2023 s.d 03 Maret 2023 dengan Judul Skripsi : *"Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam pembentukan karakter religius siswa di sekolah SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tanjung Tanah, Maret 2023

Ketala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Ageng Tjilik Riwut di Jalan Pahlawan - Sungaipenuh - 07611 - 22114
Kerinci - 37122 / Telepon: 08194888888 / Email: iaik@iaikerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDEL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/2022

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Dr. Muhammad Yusuf, S.Ag, M.Ag
NIP : 197005051998031006
Pangkat/Golongan : Pentaha Tk.I/IV/b
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : Indah Heringrum, M.Pd
NIP : 198703082018012001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/III/b
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :

Nama : Mami Gustina
NIM : 1810201125
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Metode Asesmen guru pendidikan agama Islam Terhadap proses pengembangan karakter moral keagamaan siswa di sekolah SMPN 7 kerinci tanjung tanah."

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 01 April 2022


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19730605 199903 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Gajah Mada Desa Berau Kecamatan Pondok Tinggi Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh
Telp. (081) 822.141.2179, 2179.0008 Fax. (081) 822.0008 Email: iainkerinci@iainkerinci.ac.id

BURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : B-75/ISK/TAHUN-2023

T E N T A N G
PENUNJUKAN TIM PENJUIK MUKAQASAH
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- 1. Bahwa untuk mencapai kompetensi penguasaan materi, metodologi dan kearifan dalam menyajikan karya ilmiah yang logis dan objektif sesuai dengan program studi masing-masing.
 - 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas di masing-masing.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008 Tentang Dosen.
 - 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Orskor IAIN Kerinci.
 - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar IAIN Kerinci.
 - 8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Nomor 205 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
- Memperhatikan** :
- 1. Rapat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 02 Januari 2023

M E M U L U S K A N

- Memutuskan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENJUIK MUKAQASAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN 2023
- Pertama** :
- 1. Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom B (orang) sebagai tim juri mukasabah dan kolom 2 (dua) nama mahasiswa yang melaksanakan ujian mukasabah sebagai peserta tesarlin dan dalam lampiran Keputusan ini.
- Kedua** :
- 1. Semua biaya biaya dan keperluan lain dibebankan kepada anggaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
- Ketiga** :
- 1. Keputusan ini diberlakukan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA-TANGGAL :



Terdapat

- 1. Rukun IAIN Kerinci
- 2. Rukun Jurusan Program Studi
- 3. Atas



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Sekeloa Timur Desa Sekeloa Kecamatan Pondok Batu Kota Sungai Penuh
 Telp. (045) 31393, Fax. (045) 32114, Kode Pos 31112, NAMA SURAT KEPUSATAN: 001, Email: iain@iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 Nomor: 19/20 Tahun 2022

TENTANG
 PENUNJUKAN TIM PENJUALI PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Menimbang : a. Untuk mempersiapkan seminar proposal mahasiswa program sarjana (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim penjurian seminar proposal skripsi mahasiswa;
 b. Bahwa nama-nama yang dicantumkan dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cukup untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Otoritas IAIN Kerinci
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Sarana IAIN Kerinci
 8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Tahun 2021/2022 tentang Pedoman Akademik.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tanggal 15 November 2021 tentang prosedur dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENJUALI PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023.

Menunjuk dan mengangkat Tim Penjual Proposal Skripsi Mahasiswa:
 Pembimbing : 1. D. Mohamed Yusuf, S.Ag, M.Ag.
 2. Inteh Hamdani, M.Pd
 Pembahas : 1. D. Saiful S.Ag, S.S, M.Ag.
 2. Al-Nizamul Zaki, M.Pd

Untuk melaksanakan seminar proposal skripsi:
 Nama : Muli Guslita
 NIM : 1812201125
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Lokasi Proposal Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam
 Penyelidikan Kemitraan Riset di Sekolah SMPN 7
 Kerinci Tanjung Tanah

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan surat tanggal 19/11/2021.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 KERINCI



Sunga Penuh
 27 November 2022

Tersusun
 1. Dekan Jurusan/Program Studi
 2. Tim Pembahas
 3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Sekeloa Timur Desa Sekeloa, Kecamatan Persempitan, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi 36122
Telp. 034121700, Fax. 0341-27114, Csat. Pns 0110, Mewah. 0341-27114, Email: iain@iainkerinci.ac.id

Nama : H.S110.1.PP.00.01 Q12 1002
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 Januari 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kerinci
Di
Tempat

Assalamulaikum Wr. Wb.

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk pembuatan skripsi.

Waktu yang dibenarkan mulai tanggal 03 Januari 2023 s.d 03 Maret 2023. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami menghimbau bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.



Desan

Dr. Haeli Sondra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197305001999031004

Tembusan

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Pengajaran
4. Penitip

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Validator

Nama: Dr. Nuzul-Safarri, S.Pd., M.Pd.
NIP: 197806201906041001

Jumlah:

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lebar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validasi yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Kegiatan Espekarkoleksi Kotamadya (Rohis) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah SMPN 7 Kerinci Tanjung Talo" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

- Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang telah di sesuaikan dengan kriteria:
 - Sangat sesuai 4
 - Sesuai 3
 - Tidak Sesuai 2
 - Sangat Tidak Sesuai 1
- Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan tanda revisi pada bagian mana dan titik pada lembar yang telah disediakan

C. Validasi Instrumen

| No | Aspek yang dinilai | Skor | | | |
|----|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kesediaan pertanyaan wawancara dengan tema wawancara | | | | |
| 2 | Pertanyaan wawancara sudah di susun dan praktis | | | | |
| 3 | Maknawi pertanyaan wawancara dengan singkat dan jelas | | | | |
| 4 | Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda/jambak | | | | |

D. Komentar dan Saran

E. Kesimpulan Penilaian

- Valid dapat digunakan dengan revisi
- Tidak valid (dapat digunakan dengan)

Sangat Prima, Desember 2022

Validator

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Dr. Nuzul-Safarri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197806201906041001

K E R I N C I

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PERSEPSI GURU DAN SISWA**

| Sub Aspek | Indikator | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Instrumen Pengumpulan Data |
|--|---|--------------------------------|---------------------------------------|---|
| Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Robis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah | Waktu berdirinya ekstrakurikuler Robis Struktur organisasi Tujuan ekstrakurikuler Robis Proses perencanaan ekstrakurikuler Robis Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler | Kepala sekolah guru/pembina | Wawancara, dokumentasi Observasi | Kisi-kisi wawancara Dokumentasi |
| Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Robis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah | Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Robis Bentuk kegiatan dalam ekstrakurikuler Robis | Kepala sekolah guru/pembina | Wawancara Dokumentasi Observasi | Kisi-kisi wawancara Observasi Dokumentasi |
| Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Robis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah | Bentuk evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Robis Dampak positif pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Robis Upaya untuk meningkatkan hambatan | Kepala sekolah guru/pembina | Wawancara Dokumentasi Observasi | Kisi-kisi wawancara Observasi Dokumentasi |

MENGENAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI
ISLAM (ROHIS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SEKOLAH SMPN 7 KERINCI TANJUNG TANAH TAHUN
AJARAN 2021/2022

INSTRUMENT WAWANCARA

A. WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Pertanyaan

1. Apa pendapat bapak/ibu terkait adanya Organisasi Rohani Islam yang terdapat di sekolah ini?
2. Sudah cukup banyak dengan kegiatan-kegiatan dari organisasi Rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah?
3. Adakah perubahan karakter atau tingkah laku siswa setelah adanya Rohis?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang peranan guru PAI di dalam menabibing berjalan dan berkembangnya Rohis?
5. Harakah sekolah-sekolah khususnya sekolah Negeri memiliki organisasi Rohis?
6. Apa harapan bapak/ibu kedepan terkait dengan organisasi Rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah ini?
7. Apakah pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler?
8. Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang di kembangkan sendiri oleh sekolah?
9. Apakah di sekolah ini kegiatan ekstrakurikuler terus berkembang dengan baik? Dan apa saja kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di SMP ini?

B. WAWANCARA GURU

Pedoman wawancara untuk guru PAI tentang kegiatan ekstrakurikuler

Rebhan Islam, sebagai berikut

1. Apa organisasi Rohis itu?
2. Apa saja kegiatan Rohis di SMPN ini?
3. Setiap satu bulan atau satu minggu atau berapa kali dalam satu bulan kegiatan Rohis di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah berlangsung?
4. Adakah faktor penghambat yang sering di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan Rohis?
5. Apakah ada semacam evaluasi atau rangsu dalam kegiatan Rohis?
6. Menurut bapak/ibu apakah kegiatan-kegiatan di dalam Rohis berpotensi bahkan mampu merubah, mendidik dan mengembangkan kepribadian siswa?
7. Menurut bapak/ibu haruslah semua sekolah-sekolah mempunyai organisasi Rohis?
8. Apa langkah kedepan agar organisasi Rohis tetap eksis mampu mengembangkan karakter siswa, di gemari dan menjadi organisasi unggulan di sekolah?
9. Apa harapan bapak/ibu kedepan terhadap organisasi Rohis khususnya di SMPN 7 Kerinci Tanjung Tanah?
10. Menurut bapak/ibu apakah manfaat kegiatan-kegiatan Rohis bagi siswa?

C. WAWANCARA SISWA

Pedoman wawancara siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler rohani sebagai berikut

1. Menurut adik bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohani yang ada di SMPN 7 Kerinci Tanjung tanah?
2. apa kedudukan adik mengenai kegiatan ekstrakurikuler Rohan Islam?
3. Dan apa hasil yang adik dapatkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Apakah dapat membuat adik memiliki nilai religius?

4. Apakah kamu sering mengamalkan pengetahuan yang kamu dapat dari kegiatan-kegiatan keagamaan di SMP ini?
5. Dan apa saja kegiatan-kegiatan rohani yang adik ikuti di SMPN 7 Kerinci ?
6. Apakah adik senang dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di SMPN 7 Kerinci ini?



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Moni Gustina

Jenis Kelamin : Perempuan

Nim : 1810201125

Tempat/ Tgl Lahir : Ambal Bawah, 29 Agustus 2000

Agama : Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Alamat : Desa Ambal Bawah Kecamatan Sitingi Laut

Riwayat Pendidikan :

| No | Jenis Pendidikan | Tempat | Tahun |
|----|------------------------|-------------|-------|
| 1 | SD 132.011 Ambal bawah | Ambal Bawah | 2006 |
| 2 | SMPN 4 Hiang | Hiang | 2012 |
| 3 | MA Mukhtariah Ambal | Ambal Bawah | 2015 |
| | | | |